

Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital di Sekolah Dasar Kecamatan Kenduruan tuban

Optimizing Children's Potential in The Digital Era in Elementary School in Kenduruan Tuban Sub-District

Achmad Nurifaza ¹, Suningsih ², Farhan.A.R ³, Sukma.D.H ⁴, Ahmad.N.H.A ⁵,
Nanda.P.P ⁶, Difa Al Fathin ⁷, Bagus.M.A.M ⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

¹achmadfaza391@gmail.com, ²sn714294@gmail.com, ³parhanabdr@gmail.com

Abstrak: Transformasi era digital memberikan peluang besar bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan potensi mereka melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua sekolah, khususnya di wilayah Kecamatan Kenduruan, memiliki fasilitas atau pemahaman yang memadai untuk mengelola teknologi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara-cara optimalisasi potensi anak di era digital pada tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan melibatkan observasi lapangan, wawancara dengan guru, serta analisis literatur. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa. Kesimpulannya, diperlukan peningkatan literasi digital bagi siswa dan guru, serta dukungan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mengoptimalkan pembelajaran digital di sekolah dasar Kecamatan Kenduruan.

Kata Kunci : Optimalisasi, Potensi, anak, era digital

Abstract: *The transformation of the digital era provides great opportunities for elementary school students to develop their potential through the integration of technology in the learning process. However, not all schools, especially in the Kenduruan District area, have adequate facilities or understanding to manage technology effectively. This research aims to analyze ways to optimize children's potential in the digital era at the elementary school level. The methods used involve field observations, interviews with teachers, and literature analysis. The results show that technology-based learning can increase student creativity and motivation. In conclusion, it is necessary to increase digital literacy for students and teachers, as well as adequate technological infrastructure support to optimize digital learning in elementary schools in Kenduruan District.*

Keywords : *Optimisation, potential, children, digital era*

A. Pendahuluan

Era digital membawa perubahan signifikan pada dunia pendidikan, termasuk bagi siswa di sekolah dasar [1]. Akses terhadap informasi yang luas, alat belajar interaktif, dan berbagai aplikasi pembelajaran menawarkan peluang untuk mengembangkan potensi anak secara maksimal. Namun, di Kecamatan Kenduruan, tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pelatihan guru, dan rendahnya literasi digital siswa menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, penting untuk menemukan strategi yang relevan agar potensi anak-anak di sekolah dasar dapat dioptimalkan sesuai dengan tuntutan zaman[2].

Kemajuan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Sekolah dasar di Kecamatan Kenduruan memiliki peran penting dalam menyiapkan anak-anak agar mampu menghadapi tantangan zaman[3]. Teknologi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan potensi siswa, seperti akses informasi yang luas, inovasi metode belajar, hingga penguasaan keterampilan yang relevan dengan abad ke-21. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas, literasi teknologi yang rendah, dan dampak negatif dari internet tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, pendekatan yang terencana dan menyeluruh diperlukan untuk memastikan potensi siswa dapat dioptimalkan secara maksimal[4].

Teknologi memberikan berbagai cara baru untuk memperkaya proses belajar siswa di sekolah dasar. Melalui media pembelajaran berbasis digital, siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan bantuan visual dan interaksi yang menarik. Di sisi lain, teknologi juga mendorong guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif. Namun, penerapannya di sekolah dasar Kecamatan Kenduruan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana teknologi, minimnya pelatihan guru, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mengawasi anak-anak saat menggunakan teknologi. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung pengembangan potensi siswa[5][6].

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga harus diiringi dengan penanaman nilai-nilai karakter yang kuat. Perkembangan era digital sering kali membawa tantangan moral, seperti penyalahgunaan internet atau informasi yang tidak sesuai usia. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pendamping yang tidak hanya mengajarkan akademik, tetapi juga membantu siswa memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bijak. Di sekolah dasar Kecamatan Kenduruan, penguatan pendidikan karakter berbasis teknologi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam pembelajaran digital. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk hal-hal positif yang mendukung pengembangan potensi mereka[7].

Kesuksesan dalam mengoptimalkan potensi anak di era digital memerlukan sinergi antara berbagai pihak. Pemerintah daerah diharapkan mendukung melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Guru perlu dibekali pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Selain itu, orang tua juga harus dilibatkan melalui edukasi tentang pentingnya mengawasi anak saat menggunakan teknologi. Dengan kerja sama yang baik antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat, Kecamatan Kenduruan dapat membangun ekosistem pendidikan yang efektif dan inovatif untuk mengembangkan potensi anak di era digital[8].

Dengan langkah-langkah yang komprehensif, optimalisasi potensi siswa di era digital dapat menjadi strategi penting dalam mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan berkarakter. Sekolah dasar di Kecamatan Kenduruan memiliki tanggung jawab besar untuk meletakkan dasar pendidikan dan membentuk kepribadian anak-anak. Dalam menghadapi tantangan dan peluang era digital, pendidikan harus menjadi ruang untuk mengasah keterampilan serta menanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dukungan semua pihak sangat diperlukan agar anak-anak dapat berkembang menjadi individu yang siap menghadapi dunia yang semakin dinamis.

B. Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi langsung untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai peran guru dalam memaksimalkan potensi siswa di era digital. Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung berbagai strategi yang digunakan guru di sekolah dasar Kecamatan Kenduruan[9], [10].

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Kenduruan, yang dipilih berdasarkan variasi ketersediaan fasilitas teknologi dan jumlah siswa. Guru yang terlibat dalam pembelajaran menjadi subjek utama penelitian, baik yang sudah akrab menggunakan teknologi maupun yang baru memulai penerapannya. Pemilihan subjek dilakukan secara selektif untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam mengenai penggunaan teknologi di era digital.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung di dalam kelas serta wawancara singkat dengan guru. Observasi dilakukan untuk mencatat pemanfaatan teknologi seperti komputer, proyektor, atau aplikasi digital selama pembelajaran berlangsung. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang kendala yang dihadapi, pendekatan yang diterapkan, dan persepsi guru terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dokumentasi berupa catatan lapangan atau foto juga digunakan sebagai pendukung data observasi.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola penerapan teknologi di sekolah dasar. Analisis mencakup perbandingan antara hasil observasi di berbagai sekolah, pengamatan terhadap keberhasilan maupun kendala, serta penyusunan rekomendasi berdasarkan temuan. Hasil analisis ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya optimalisasi potensi siswa melalui teknologi.

4. Validitas Data

Validitas data dilakukan melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, hasil observasi juga dikonfirmasi kembali kepada guru untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Pendekatan ini bertujuan agar data yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Metode observasi langsung dipilih karena dapat memberikan data faktual terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Melalui metode ini,

penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman menyeluruh tentang cara mengoptimalkan potensi siswa di era digital serta strategi yang paling tepat untuk diterapkan di Kecamatan Kenduruan

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi di sekolah dasar Kecamatan Kenduruan masih belum merata. Hal ini disebabkan oleh perbedaan akses terhadap fasilitas teknologi serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Beberapa sekolah telah berhasil menggunakan perangkat seperti komputer, proyektor, dan aplikasi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Guru di sekolah-sekolah ini menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara kreatif dalam mendukung pembelajaran.

Namun, terdapat sejumlah kendala yang teridentifikasi. Beberapa sekolah mengalami keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang kurang memadai atau jumlah perangkat yang tidak mencukupi. Selain itu, tidak semua guru memiliki keahlian atau kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi secara optimal karena minimnya pelatihan. Tantangan lainnya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap penggunaan teknologi di rumah, yang sering kali mengakibatkan siswa lebih banyak mengakses konten yang tidak relevan dengan pendidikan mereka.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam pembelajaran berbasis teknologi. Padahal, pendidikan karakter merupakan elemen penting agar siswa tidak hanya mahir menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang nilai moral dan etika dalam penggunaannya. Beberapa guru telah mencoba menggabungkan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran digital, tetapi pendekatan ini masih perlu lebih ditingkatkan dan diperluas.

DATA PENELITIAN	
Sesudah pembelajaran	Sesudah pembelajaran
<p>Peningkatan Kreativitas Siswa Di sekolah yang sudah menggunakan teknologi, siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, terutama pada pembelajaran berbasis proyek digital.</p>	<p>Pembelajaran Berbasis Teknologi Masih Terbatas Sebagian besar sekolah dasar di Kecamatan Kenduruan baru memanfaatkan teknologi secara sederhana, seperti penggunaan video pembelajaran atau aplikasi dasar seperti Microsoft PowerPoint.</p>
<p>Kendala Infrastruktur dan Sumber Daya Keterbatasan perangkat teknologi seperti komputer dan koneksi internet menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal</p>	<p>Kurangnya Literasi Digital Siswa dan guru masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memahami dan menggunakan teknologi secara produktif.</p>



D. Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi potensi siswa di era digital pada sekolah dasar Kecamatan Kenduruan memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek penting. Pertama, perlu ada peningkatan infrastruktur teknologi agar seluruh sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet. Kedua, pelatihan bagi guru harus menjadi prioritas untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Ketiga, keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi anak dalam menggunakan teknologi di rumah, sehingga penggunaannya lebih terarah dan bermanfaat.

Selain itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari pembelajaran berbasis digital. Teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga harus digunakan untuk membentuk siswa yang berkarakter baik. Dengan adanya kerja sama antara sekolah, pemerintah, guru, dan orang tua, potensi anak-anak di Kecamatan Kenduruan dapat dioptimalkan secara maksimal untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Referensi

- [1] N. Afif, "Pengajaran dan pembelajaran di era digital," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 01, pp. 117–129, 2019.
- [2] V. L. Ngongo, T. Hidayat, and W. Wiyanto, "Pendidikan di era digital," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- [3] A. S. G. N. Agnia, Y. F. Furnamasari, and D. A. Dewi, "Pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 9331–9335, 2021.
- [4] B. T. Cahya, "Pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham," *Al-Masharif J. Ilmu Ekon. dan Keislam.*, vol. 7, no. 2, pp. 192–207, 2019.
- [5] Y. Yuliana, "Inovasi pembelajaran melalui teknologi informasi: Pengembangan model pembelajaran melalui internet," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 119–132, 2019.
- [6] M. I. Ismail, *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Cendekia Publisher, 2020.
- [7] S. Anshori, "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran," *Civ. J. Ilmu Pendidik. PKn dan Sos. Budaya*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [8] D. Ambarwati, U. B. Wibowo, H. Arsyiadanti, and S. Susanti, "Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 173–184, 2021.
- [9] N. R. Hanik, S. Harsono, and A. A. Nugroho, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dengan Metode Observasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Ekologi Dasar," *J. Pendidik. Mat. Dan IPA*, vol. 9, no. 2, pp. 127–138, 2018.
- [10] H. Pujiyanto, "Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs," *JIRA J. Inov. Dan Ris. Akad.*, vol. 2, no. 6, pp. 749–754, 2021.